

**ANALISA PENGARUH PERPUTARAN PIUTANG DAN PERPUTARAN
PERSEDIAAN TERHADAP LIKUIDITAS PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR
DI BEI**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan
Memenuhi Syarat Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi**

Oleh :

**NOVI HANDAYANI SIMBOLON
NIM : 08 833 0029**



**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2012**

JUDUL : ANALISA PENGARUH PERPUTARAN PIUTANG DAN PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP LIKUIDITAS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI

NAMA : NOVI HANDAYANI SIMBOLON

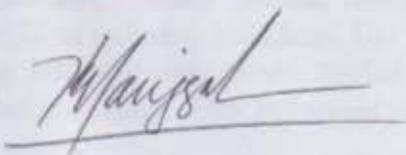
NIM : 08 833 0029

JURUSAN : AKUNTANSI

Menyetujui :

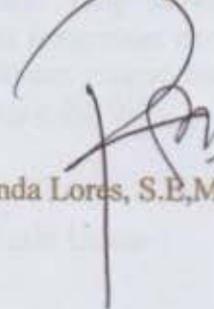
Komisi Pembimbing

Pembimbing I



(Karlonta Nainggoian, S.E,M.SAc.)

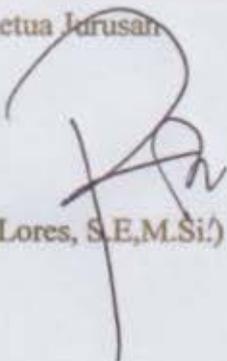
Pembimbing II



(Linda Lores, S.E,M.Si.)

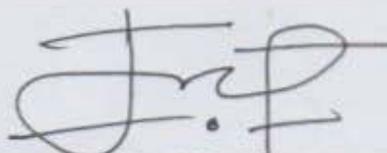
Mengetahui :

Ketua Jurusan



(Linda Lores, S.E,M.Si.)

Dekan



(Prof. Dr. Sya'ad Affifuddin, S.E,MEc.)

Tanggal Lulus

: 16 April 2012

ABSTRAK

Likuiditas perusahaan manufaktur di Indonesia dipengaruhi oleh berbagai faktor likuiditas yang dapat diukur dengan menggunakan rasio likuiditas. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis apakah variabel-variabel, seperti perputaran piutang dan perputaran persediaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap likuiditas perusahaan. Likuiditas diukur dengan menggunakan rasio lancar.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh rasio likuiditas perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2008 sampai dengan 2010. Sampel diambil dengan menggunakan metode *purposive sampling*, sehingga didapat 58 rasio likuiditas perusahaan manufaktur sebagai sampel. Pengaruh variabel independen, yakni perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap variabel dependen, yakni likuiditas dianalisis dengan menggunakan analisis regresi berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan variabel perputaran piutang dan perputaran persediaan berpengaruh signifikan terhadap likuiditas perusahaan. Secara parsial, hanya perputaran persediaan yang berpengaruh signifikan terhadap likuiditas. Hal ini menunjukkan bahwa perputaran persediaan yang lebih mempengaruhi tingkat likuiditas suatu perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008 sampai dengan 2010.

Kata Kunci : Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan, Rasio Lancar

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan berkat, rahmat dan kekuatannya kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Analisa Pengaruh Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Likuiditas pada Perusahaan Manufaktur Yang Tendaftar di BEI”. Berkat penyertaannya yang senantiasa menaungi penulis telah banyak membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penelitian yang dilakukan dalam skripsi ini merupakan salah satu sarana untuk memperluas cakrawala pengetahuan dan wawasan penulis akan masalah yang diangkat dalam penelitian ini. Di sisi lain, skripsi ini juga diajukan untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat mencapai gelar sarjana ekonomi, program studi akuntansi di Universitas Medan Area.

Pada kesempatan ini, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan bimbingan, dorongan, semangat dan nasehat kepada penulis selama masa penyusunan skripsi ini. Tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak, penulisan skripsi ini tidak akan dapat penulis selesaikan tepat pada waktunya. Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang tulus kepada:

1. Yang terhormat Bapak Prof. Dr. H. Syaad Affifudin, M.Ec. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.

2. Bapak Hery Syabrial, S.E. M.Si. selaku Pembantu Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.
3. Ibu Linda Lores. S.E, M.Si. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.
4. Bapak Drs. Ali Usman Siregar, M.Si. selaku dosen wali penulis.
5. Ibu Karlonta Nainggolan, S.E, M.Sc. selaku dosen pembimbing I dan Ibu Linda Lores, S.E, M.Si. selaku dosen pembimbing II, yang telah bersedia meluangkan waktu dalam memberikan bimbingan, arahan, masukan kepada penulis.
6. Para Dosen Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area yang telah mendidik penulis.
7. Yang tersayang kedua orangtua penulis, Ayahanda S. Simbolon dan Ibunda L. Situmorang yang dengan penuh kesabaran dan kasih sayang dalam membesarkan, mendidik dan memberikan dukungannya selama ini kepada penulis. Terima kasih atas doa dan cinta kasihnya selama ini.
8. Keluarga besar penulis, Nurmaya Situmorang, teristimewa kepada saudara-saudara penulis, Lisnawati, Lenny Marlina, Lamhisar, Romaida, Vebry, Eriva Mauren serta Ika Lastiar, yang senantiasa memberikan dukungan baik secara moral maupun material kepada penulis.
9. Yang terkasih, Parulian Sirait, Amd,Kom, yang juga telah setia membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini, dan yang tak pernah lelah

memberikan doa, perhatian, serta dukungan yang mampu membangkitkan semangat penulis.

10. Sahabat-sahabat penulis, Hestifa Adelina Purba dan Florensia Tobing, serta Deddy Hutauruk yang telah bersedia mendengarkan keluh-kesah penulis. Terima kasih atas dukungan dan semangat yang diberikan.
11. Teman-teman stambuk 2008, Risa Hanum, Linda Bancin, Daniel Munthe, Irwan Pakpahan, Mahdy dan teman-teman yang lain yang belum penulis sebutkan satu-persatu.

Seperti kata pepatah “Tak ada gading yang tak retak”, untuk itu penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan baik dari segi isi, penyusunan maupun pemilihan kata yang penulis gunakan dalam skripsi ini. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak demi kesempurnaan skripsi ini selanjutnya sehingga dapat dijadikan referensi bagi peneliti lain yang ingin melanjutkan penelitian ini. Akhir kata, penulis berharap skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca. Terima kasih.

Medan, 2012

Penulis

Novi Handayani Simbolon



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACK	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II : LANDASAN TEORI	
A. Teori-teori	
1. Perusahaan Manufaktur.....	6
a. Pengertian Manufaktur.....	6
b. Contoh Perusahaan Manufaktur	6
2. Piutang	8
a. Pengertian Piutang	8
b. Klasifikasi Piutang	8
c. Faktor yang Mempengaruhi Investasi Piutang.....	9
d. Perputaran Piutang	11

e. Jumlah Hari dalam Menagih Piutang	11
3. Persediaan	12
a. Pengertian Persediaan	12
b. Perputaran Persediaan	13
c. Jumlah Hari Penjualan dalam Persediaan	14
d. Kebijakan Persediaan Akhir Tahun	14
4. Likuiditas	16
a. Pengertian Likuiditas	16
b. Rasio-rasio Likuiditas	17
5. Pengaruh Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan terhadap Likuiditas	19
B. Tinjauan Penelitian Terdahulu	20
C. Kerangka Konseptual	22
D. Hipotesis	23

BAB III : METODE PENELITIAN

A. Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian	25
B. Populasi dan Sampel	26
C. Defenisi Operasional	30
D. Jenis dan Sumber Data	31
E. Teknik Pengumpulan Data	31
F. Metode Analisis Data	32

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil	
1. Gambaran Umum Objek Penelitian	35
2. Uji Asumsi Klasik	45
3. Analisis Regresi	52
B. Pembahasan	58

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan..... 60

B. Saran..... 61

DAFTAR PUSTAKA 63

LAMPIRAN 65



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Tinjauan Penelitian Terdahulu	21
Tabel 3.1. Waktu Penelitian	25
Tabel 3.2. Daftar Sampel Perusahaan Manufaktur	27
Tabel 4.1. Tabulasi Lap Keuangan Sampel Perusahaan Manufaktur Periode 2008-2010	36
Tabel 4.2. Uji Normalitas sebelum Transformasi	45
Tabel 4.3. Uji Normalitas setelah Transformasi	47
Tabel 4.4. Uji Multikolinearitas	49
Tabel 4.5. Uji Autokorelasi	51
Tabel 4.6. Hasil Analisis Regresi	52
Tabel 4.7. Hasil Analisis Koefisien Korelasi dan Determinasi	54
Tabel 4.8. Hasil T-test	55
Tabel 4.9. Hasil F-test	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Konseptual	23
Gambar 4.1. Normal P-Plot sebelum Transformasi	46
Gambar 4.2. Normal P-Plot setelah Transformasi	48
Gambar 4.3. Uji Heterokedastisitas.....	50



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran i. Daftar Sampel Perusahaan.....	65
Lampiran ii. Uji Normalitas	68
Lampiran iii. Uji Multikolenetitas	70
Lampiran iv. Uji Heterokedastisitas.....	71



BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perekonomian global yang menjelang di depan mata, didukung kemajuan teknologi yang semakin pesat, secara otomatis juga mendorong seleksi alamiah yang mengarah kepada yang terkuat yang akan bertahan. Keberhasilan akan digapai oleh perusahaan yang paling mampu menyesuaikan diri dengan persyaratan lingkungan saat ini, yaitu mereka yang sanggup memberikan apa yang siap dibeli oleh masyarakat.

Pada umumnya setiap perusahaan mempunyai tujuan yang sama, yaitu menghasilkan laba yang maksimum untuk kelangsungan hidupnya (*going concern*) serta mengumpulkan cukup dana (kas) bagi pelaksanaan kegiatan perusahaan itu sendiri secara berkelanjutan. Pengelola perusahaan juga dituntut agar mampu mengkoordinasikan sumber daya yang dimiliki perusahaan seefektif dan seefisien mungkin, sehingga menghasilkan keputusan yang tepat. Investor perlu melakukan analisis dalam proses pengambilan keputusan dan memerlukan beberapa tolok ukur untuk menilai prestasi dan keuangan perusahaan.

Salah satu komponen untuk menilai keuangan perusahaan adalah rasio likuiditas. Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya. Jika perusahaan mampu melakukan pembayaran artinya perusahaan dalam keadaan *likuid*, sedangkan jika perusahaan berada dalam keadaan tidak memiliki kemampuan membayar kewajiban jangka pendek

artinya perusahaan tersebut dalam keadaan *illikuid*. Perusahaan yang tidak dapat mengendalikan tingkat likuiditasnya akan mengakibatkan hilangnya kepercayaan dari pihak luar perusahaan (kreditur) dan dapat menurunkan kemampuan perusahaan untuk mengembangkan usahanya. Perusahaan yang dalam keadaan *illikuid* akan menghambat aktivitas operasi dan mengurangi efektivitas perusahaan. Secara umum, semakin tinggi likuiditas, maka semakin rendah resiko kegagalan perusahaan. Likuiditas perusahaan ditunjukkan oleh besar kecilnya aktiva lancar yaitu aktiva yang mudah diubah menjadi kas (meliputi kas, piutang, surat berharga, persediaan) dibandingkan dengan kewajiban lancarnya.

Piutang adalah klaim uang, barang, atau jasa kepada pelanggan atau pihak-pihak lainnya. Piutang timbul akibat dilaksanakannya penjualan secara kredit. Piutang memerlukan waktu yang lebih pendek untuk diubah menjadi kas. Posisi piutang dan taksiran waktu pengumpulannya dapat dinilai dengan menghitung tingkat perputaran piutang tersebut. Tingkat perputaran piutang adalah rasio yang memperlihatkan lamanya untuk mengubah piutang menjadi kas. Perputaran piutang dihitung dengan membagi penjualan bersih dengan saldo rata-rata piutang. Saldo rata-rata piutang dihitung dengan menjumlahkan saldo awal dan saldo akhir dan kemudian membaginya menjadi dua. Semakin tinggi tingkat perputaran piutang maka semakin cepat piutang menjadi kas dan apabila piutang telah menjadi kas berarti kas dapat digunakan kembali dalam operasional perusahaan serta resiko kerugian piutang dapat diminimalkan sehingga perusahaan akan dikategorikan perusahaan *likuid*. Sebaliknya, apabila tingkat

Daftar Pustaka

- Anif Abubakar. Wibowo, **Pengantar Akuntansi I (Ikhtisar Teori dan Soal)**. PT Gramedia Widiasarana Indonesia, Jakarta, 2002
- Brealey, Myers, Marcus, **Dasar-dasar Manajemen Keuangan Perusahaan, Jilid 2**. Erlangga, Jakarta, 2007.
- Erlina, Sri Mulyani. **Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen**. Edisi Pertama. USU Press, Medan, 2007.
- Fuad M., Christine H., Nurlela, Sugiarto, Paulus, **Pengantar Bisnis**. PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 2006
- Horngren, Charles T., Walter T. Harrison Jr., Michael A. Robinson., **Akuntansi di Indonesia**, Edisi Pertama, Salemba Empat, Jakarta, 1997.
- Ikatan Akuntan Indonesia, **Standar Akuntansi Keuangan**, Salemba Empat, Jakarta, 2004.
- Indrajit, Richardus E., Richardus Djokopranoto, **Manajemen Persediaan**. Edisi Pertama. Grasindo. Jakarta, 2003.
- Jogiyanto, **Metodologi Penelitian Bisnis**, Edisi Pertama, BPFE, Yogyakarta, 2004.
- Kasmir, **Analisis Laporan Keuangan**. Grafindo, 2010.
- Kieso E. Donald, Jerry J. Weygandt, Terry D. Warfield, **Akuntansi Intermediate**, Edisi Kesepuluh, Erlangga, Jakarta, 2007.
- Miftahuddin, **Pengantar Bisnis (Ekonomi Perusahaan)**, Modul Kuliah, -----, Medan, 2006.
- Rangkuti, Freddy, **Manajemen Persediaan (Aplikasi di Bidang Bisnis)**, Cetakan Keenam, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2004.
- Retnawati, Jhon Hardy. Linda Lores, **Pedoman Penulisan Skripsi**. Universitas Medan Area, Medan, 2008.
- Santoso, Singgih, **Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik**. Elex Media Compuindo, Jakarta, 2002.

Sianturi, Asti Laniama. **Pengaruh Perputaran Persediaan Terhadap Likuiditas pada Perusahaan Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI.** Medan, 2009.

Soemarsono, **Akuntansi Suatu Pengantar**, Buku Satu, Edisi Kelima, Salemba Empat, 2004.

Sugiyono, **Metode Penelitian Bisnis**. Alfabeta, Bandung, 2008.

Warren, Carl S., James M. Reeve, Philip E. Fees, **Pengantar Akuntansi**, Edisi Kedua Puluh Satu, Salemba Empat. Jakarta, 2005.

Wild, John J., K.R. Subramanyan, Robert E. Haley, **Analisis Laporan Keuangan**. Salemba Empat, 2010.

www.idx.co.id

<http://www.atidedim.com>

ICMD



LAMPIRAN

Lampiran i

Daftar Sampel Perusahaan Manufaktur Periode 2008-2010 Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

No.	Kode	Nama Perusahaan
1.	ADES	PT Akasha Wira International Tbk
2.	ADMG	PT Polychem Indonesia Tbk
3.	AISA	PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
4.	AKKU	PT Aneka Kemasindo Utama Tbk
5.	AKRA	PT AKR Corporindo Tbk
6.	AMRT	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
7.	AUTO	PT Astra Otoparts Tbk
8.	BATA	PT Sepatu Bata Tbk
9.	BLTA	PT Berlian Laju Tanker Tbk
10.	BRAM	PT Indo Kordsa Tbk
11.	BRNA	PT Berlina Tbk
12.	BTON	PT Betonjaya Manunggal Tbk
13.	BUDI	PT Budi Acid Jaya Tbk
14.	CEKA	PT Cahaya Kalbar Tbk
15.	CLPI	PT Colorpak Indonesia Tbk

16.	CNTX	PT Century Textile Industry Tbk
17.	CSAP	PT Catur Sentosa Adiprana Tbk
18.	DYNA	PT Dynaplast Tbk
19.	EPMT	PT Enseval Putera Megatrading Tbk
20.	ESTI	PT Ever Shine Textile Industry Tbk
21.	FAS W	PT Fajar Surya Wisesa Tbk
22.	FISH	PT FKS Multi Agro Tbk
23.	FPNI	PT Titan Kimia Nusantara Tbk
24.	GJTL	PT Gajah Tunggal Tbk
25.	HERO	PT Hero Supermarket Tbk
26.	IATA	PT Indonesia Air Transport Tbk
27.	IGAR	PT Kageo Igar Jaya Tbk
28.	IMAS	PT Indomobil Sukses Internasional Tbk
29.	INAI	PT Indal Aluminium Industry Tbk
30.	INDR	PT Indorama Syntetics Tbk
31.	INDS	PT Indospring Tbk
32.	INTA	PT Intraco Penta Tbk
33.	JPRS	PT Jaya Pari Steel Tbk
34.	KOIN	PT Kokoh Inti Arebama Tbk
35.	LION	PT Lion Metal Works Tbk
36.	LMSH	PT Lionmesh Prima Tbk
37.	LPIN	PT Multi Prima Sejahtera Tbk

38.	LTLS	PT Lautan Luas Tbk
39.	PAFI	PT Panasia Filament Inti Tbk
40.	PBRX	PT Pan Brothers Tex Tbk
41.	PICO	PT Pelangi Indah Canindo Tbk
42.	POLY	PT Asia Pacific Fibers Tbk
43.	PRAI	PT Prima Ailoy Steel Tbk
44.	PSDN	PT Prasadha Aneka Niaga Tbk
45.	RDTX	PT Roda Vivatex Tbk
46.	RIGS	PT Rig Tenders Indonesia Tbk
47.	SAIP	PT Surabaya Agung Industry Pulp Tbk
48.	SIPD	PT Sierad Produce Tbk
49.	SKLT	PT Sekar Laut Tbk
50.	SMAR	PT SMART Tbk
51.	SMSM	PT Selamat Sempurna Tbk
52.	STTP	PT Siantar Top Tbk
53.	TBLA	PT Tunas Baru Lampung Tbk
54.	TBMS	PT Tembaga Mulia Semanan Tbk
55.	TTRA	PT Tira Austenite Tbk
56.	TPIA	PT Tri Polyta Indonesia Tbk
57.	ULTJ	PT Ultra Jaya Milk Tbk
58.	YPAS	PT Yanaprima Hastapersada Tbk

Sumber data www.idx.co.id dan ICMD